

**ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP
MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Rani Rahmawati

Universitas Labuhanbatu

Email : raniramawati@gmail.com

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan para pelaku ekonomi. Dengan terbentuknya wadah investasi yaitu pasar Modal dimana tempat ini merupakan wadah bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Berkembangnya investasi di Indonesia diawali dengan pembentukan Undang Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dimana pada tahap ini merupakan cikal bakal lahirnya Bursa Efek Indonesia. Makin berkembangnya investasi di Indonesia tentunya membuat Otoritas Jasa Keuangan semakin gencar dalam melakukan sosialisasi mengenai investasi serta penerapannya. Salah satu yang ditargetkan oleh OJK adalah Mahasiswa dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum memahami konsep investasi serta bagaimana praktek yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan pengambilan sampel sebanyak 30 Orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis universitas Negeri medan.

Kata Kunci: Investasi, Teknologi, Mahasiswa

ABSTRACT

Investment is one of the economic activities that cannot be separated in the lives of economic actors. With the formation of an investment forum, namely the Capital market where this place is a place for investors to invest their capital in a company. The development of investment in Indonesia began with the establishment of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market which at this stage was the forerunner of the birth of the Indonesia Stock Exchange. The development of investment in Indonesia certainly makes the Financial Services Authority more aggressive in socializing about investment and its application. One of the targets of the OJK is students because there are still many students who do not understand the concept of investment and how to practice the truth. This research was conducted on Medan state university students with a sampling of 30 people. This study used quantitative methods and was analyzed using multiple linear regression. The results of this study concluded that technological developments did not affect investment interest in students of the faculty of economics and business, Medan State University.

Keywords: Investment, Technology, Student

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dalam bidang ekonomi yang dimana seorang individu yang disebut sebagai investor menamakan sejumlah modalnya pada suatu perusahaan atau organisasi atau entitas dengan tujuan untuk memperoleh imbal balik atas investasi yang dilakukan. Dasar dari seorang individu untuk melakukan investasi

adalah untuk memperoleh keuntungan sebagaimana dimaksud dalam teori ekonomi dari Adam Smith yang mengatakan bahwa pada dasarnya setiap Tindakan ekonomi yang dilakukan oleh individu bertujuan untuk memperoleh keuntungan karena pada dasarnya keuntungan merupakan suatu output yang diharapkan dari setiap Tindakan ekonomi termasuk investasi (Andi, 2020)

Investasi di Indonesia sendiri telah dimulai pada era Ali Sastroamidjono yang merupakan kabinet pada masa setelah Indonesia merdeka. Masuknya warga negara asing ke Indonesia serta mulai banyaknya usaha yang didirikan pada kala itu membuat kegiatan investasi di Indonesia berkembang dengan cukup pesat. Guna mengakomodir kegiatan investasi tersebut serta untuk memberikan kepastian hukum terhadap kegiatan investasi yang dilakukan, maka pada saat itu pemerintah mengeluarkan Undang Undang Nomor 17 Tahun 1958 yang kemudian digantikan dengan Undang Undang nomor 1 Tahun 1967. Dikeluarkannya undang undang ini sendiri memiliki tujuan untuk menstabilkan iklim investasi asing di kala itu dikarenakan pada tahun tersebut, Indonesia sedang mengalami pergolakan ekonomi serta politik yang kurang begitu stabil sehingga membutuhkan investor dalam rangka memperkuat aspek permodalan yang dimiliki oleh beberapa perusahaan di kala itu. Seiring dengan berkembangnya investasi di Indonesia, maka pada tanggal 10 November 1995 yang Ketika itu bertepatan dengan hari pahlawan, maka diterbitkanlah Undang undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal guna meningkatkan arus investasi di Indonesia. Pembentukan undang undang inilah yang kemudian mendorong lahirnya Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang kemudian menggabungkan diri menjadi Bursa efek Indonesia.

Dengan dikeluarkannya undang undang mengenai pasar modal tersebut menandakan bahwa iklim investasi di Indonesia semakin berkembang sehingga tentunya berpotensi untuk menarik sejumlah kalangan untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki pada instrument investasi yang tersedia di Pasar Modal Indonesia yang merupakan wadah untuk menanamkan investasi bagi para investor yang memiliki minat untuk menanamkan modalnya. Dengan adanya pasar modal ini juga diharapkan mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat terkait dengan dana yang mereka investasikan melalui pasar modal yang bersangkutan (Ayudiasuti, 2021)

Indonesia merupakan negara yang masih tergolong sebagai negara berkembang yang dimana penduduknya Sebagian besar belum memiliki pemahaman yang begitu baik terhadap praktek investasi itu sendiri. Berkembangnya pasar modal di Indonesia yang tidak diimbangi dengan minat serta kesadaran investasi dari masyarakatnya tentunya membuat perkembangan dalam sector pasar modal yang selama ini makin pesat terasa hambar dikarenakan tujuan awal didirikannya pasar modal ini sendiri bukan hanya untuk golongan masyarakat yang memiliki pendapatan dalam jumlah yang tinggi saja namun juga menysasar ke masyarakat yang berpendapatan menengah maupun bawah. Hal ini dibuktikan dengan menjamurnya instrumen investasi yang tidak memerlukan modal serta risiko yang tinggi dimana semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan pemilihan investasi pada berbagai macam instrument yang ada di pasar Modal baik berupa saham, Obligasi, maupun Reksadana. Guna mengatasi hal tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan wadah pengumpulan modal investasi selalu rutin untuk mengadakan kegiatan kegiatan yang sifatnya menambah pengetahuan masyarakat Indonesia tentang pentingnya berinvestasi pada pasar modal serta bagaimana praktek dalam pasar modal itu sendiri. Kegiatan tersebut berupa sosialisasi baik secara offline maupun online. Tak hanya

itu, sosialisasi mengenai pasar modal juga seringkali dilakukan oleh beberapa perusahaan seperti pada tahun 2022 ini dimana MNC Sekuritas pada tanggal 26 Juli 2022 kemarin telah mengadakan webinar berjudul “*sailing into headwinds*” guna memberikan informasi terkait dengan kondisi dan perkembangan pasar modal pasca pandemic yang melanda ekonomi global. Dengan adanya sosialisasi berupa webinar seperti ini, maka diharapkan akan mampu mempengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan investasi pada pasar modal.

Trend perkembangan pasar modal sendiri dalam 4 tahun terakhir yakni pada periode 2016-2019 mengalami perkembangan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah SID (*Single Investor Identification*) yang dimana merupakan jumlah investor yang terdaftar dalam pasar modal di Indonesia. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2019 dimana berdasarkan data yang dihimpun dari www.ojk.go.id tercatat sekitar 2.409.075 Investor telah terdaftar secara resmi pada Bursa Efek Indonesia sebagai investor. Trend kenaikan yang cukup signifikan ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa factor seperti kemajuan teknologi yang mampu mendukung kegiatan investasi yang dilakukan.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan SID di Indonesia (Perusahaan, 2020)

Mahasiswa merupakan kalangan intelektual yang tentunya memiliki pola pikir yang seharusnya berbeda apabila dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. pola pikir yang lahir dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya merupakan salah satu nilai tambah yang dimiliki oleh seorang mahasiswa. Dalam kaitannya dengan investasi, tentunya Mahasiswa sudah tidak asing lagi mendengar istilah ini terutama bagi para Mahasiswa yang mempunyai jurusan di bidang keuangan seperti akuntansi ataupun manajemen. Mahasiswa merupakan target utama dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan penanaman modal di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan para Mahasiswa tentunya telah memahmi kosnep investasi secara teoretis namun terkadang masih mengalami kendala di praktek atau implementasinya sehingga di sinilah peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memberikan pencerahan kepada para Mahasiswa tersebut guna berani mengambil keputusan dalam melakukan investasi di Pasar Modal (Ayudiasuti, 2021)

Meskipun didukung oleh perkembangan teknologi yang pesat serta kemajuan ilmu pengetahuan yang tentunya akan makin memepromudah mahasiswa untuk mendapatkan arus informasi terkait dengan pasar modal serta investasi. Namun faktanya tidak demikian. Masih banyak mahasiswa yang belum memahami apa itu investasi dan bahkan masih asing dengan istilah investasi. Ketidaktahuan ini sendiri tidak terlepas dari kurangnya minat serta

kesadaran investasi yang dimiliki oleh Mahasiswa yang bersangkutan sehingga tentunya mahasiswa dengan tipe ini akan sangat sulit untuk mempengaruhi keputusan investasinya

Penelitian mengenai minat investasi pernah dilakukan oleh Pane (2022) yang dimana penelitian ini berkesimpulan bahwa perkembangan teknologi, motivasi investasi, serta modal yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal. Hal ini dikarenakan meskipun kemajuan teknologi memberikan peranan yang cukup besar dalam perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia, namun tanpa adanya kecukupan modal serta motivasi untuk melakukan investasi, maka tentunya minat investasi tidak akan pernah muncul. Hal ini sebagaimana juga diungkapkan oleh Bayu (2019) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan pendidikan tentang investasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu Universitas yang memiliki reputasi yang baik tepatnya di Sumatera Utara. Universitas ini sendiri merupakan salah satu Universitas yang cukup terkemuka dan menjadi salah satu universitas unggulan Bersama Universitas Sumatera Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu Fakultas Favorit para Mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Medan setelah Fakultas Hukum. Salah satu alasan yang mendasari Mahasiswa untuk mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan adalah dikarenakan Fakultas ini menjanjikan peluang kerja yang lebih besar dibandingkan dengan fakultas lainnya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIMED juga memiliki bursa saham mini dan memiliki Organisasi berama KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) dimana organisasi internal fakultas ini merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pasar modal yang dimana kegiatan sehari-harinya ialah memberikan sosialisasi tentang pasar modal yang biasanya dilakukan 1 kali dalam jangka waktu 6 Bulan serta memfasilitasi Mahasiswa yang ingin melakukan investasi dengan membeli beberapa instrument yang terdapat dalam bursa saham mini yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, serta semakin berkembangnya dunia investasi sehingga dapat menarik perhatian dari beberapa kalangan termasuk mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan

Tujuan dari Penelitian ini sendiri adalah guna menganalisa apakah perkembangan teknologi yang semakin maju di zaman Sekarang ini memiliki pengaruh terhadap minat investasi dari mahasiswa. Selain tujuan akademis, penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi Mahasiswa dalam melakukan investasi sehingga tentunya dunia investasi di Indonesia akan semakin berkembang di masa depan mengingat tentunya di masa depan pasti terdapat perubahan regulasi serta perubahan teknologi yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal itu sendiri

Planned Behaviour Theory merupakan teori yang dicetuskan oleh Ajzen (1991) yang dimana teori ini mengatakan bahwa manusia dalam melakukan setiap Tindakan pasti didahului oleh niat serta alasan mengapa Tindakan tersebut harus dilakukan. Teori ini merupakan teori yang sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang dikarenakan pada saat pengambilan keputusan tentunya harus didasari oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu sehingga mampu menghasilkan keputusan yang memiliki kualitas dan tidak merugikan baik bagi individu yang bersangkutan maupun orang yang ada di sekitarnya

Dalam perspektif yang dicetuskan dalam Teori Perilaku Terencana dijelaskan bahwa niat untuk melakukan sesuatu atau bertindak sangat dipengaruhi oleh adanya norma subjektif, sikap dari individu (*individual Behaviour*), serta Pengendalian diri yang dimiliki oleh individu tersebut. Pada dasarnya pada teori perilaku terencana akan sangat rentan menimbulkan terjadinya dilemma dalam setiap pengambilan keputusan atau setiap Tindakan yang akan dilakukan dikarenakan seseorang tentunya sebelum bertindak pasti akan terlebih dahulu memikirkan sebab akibat yang akan mungkin terjadi apabila ia melakukan Tindakan tersebut. Oleh karenanya, dalam hal ini diperlukan suatu konsep berfikir serta observasi sehingga dalam hal hal dan kondisi tertentu individu mampu mengambil keputusan dengan cepat karena pada prakteknya suatu keputusan harus secepat mungkin diputuskan karena masalah waktu yang terus berjalan (Andi, 2020).

Teori perilaku Terencana ini merupakan salah satu konsep yang dipraktekkan dalam dunia korporasi apabila melihat dari segi atau sisi bisnisnya. Dalam dunia korporasi sendiri tentunya dibutuhkan perencanaan yang matang baik finansial maupun non finansial yang tentunya keputusan keputusan ini nantinya akan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap jalannya perusahaan di masa kini serta masa yang akan datang. Oleh karenanya manajemen dalam pengambilan keputusan hendaknya berpegang pada data data yang ada serta fakta fakta yang ia amati sehingga mampu menghasilkan keputusan yang berkualitas yang tentunya membawa dampak yang baik bagi perusahaan maupun lingkungan di sekitarnya (Bayu, 2019)

Kaitannya dengan investasi, teori ini menjelaskan bahwa sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi tentunya investor harus banyak melakukan Analisa terlebih dahulu dimana nantinya hasil Analisa tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Investasi merupakan salah satu Tindakan yang memiliki banyak risiko kecuali pada instrument instrument tertentu seperti reksadana yang memiliki risiko yang rendah. Namun tujuan dasar dilakukan investasi adalah untuk memperoleh imbal hasil atau keuntungan namun tentunya guna memperoleh keuntungan tersebut, investor harus siap dalam menghadapi segala jenis risiko yang kemungkinan besar akan timbul karena prinsip investasi adalah high risk high return yang artinya semakin tinggi suatu risiko maka semakin tinggi pula imbal hasil yang akan diperoleh. Dalam menghadapi segala jenis risiko yang akan muncul tentunya investor harus menggunakan strategi yang tepat untuk mengatasi segala risiko yang akan dihadapi. Hal ini tentunya memerlukan judgement yang professional terkait dengan penilaian suatu risiko investasi

Penilaian terhadap risiko investasi diperlukan dengan tujuan agar investor mengetahui besar atau kecilnya risiko yang akan dihadapi sehingga berdasarkan hasil judgement tersebut, investor akan mampu menjadikan hal tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan bermanfaat bagi investor dalam mendapatkan apa yang menjadi ekspektasinya yaitu berupa imbal hasil atau bagian atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan investee (Pane, 2020)

Terkait dengan minat mahasiswa dalam menjadi seorang investor atau pelaku pasar modal tentunya diperlukan proses yang memakan waktu yang cukup lama dikarenakan meskipun dikelilingi dengan arus informasi serta perkembangan teknologi yang makin pesat, namun pada faktanya masih banyak mahasiswa yang belum mengenal dunia investasi serta belum mengetahui praktek dari investasi itu sendiri. Atau bahkan ada yang telah mengenal konsep dan praktek investasi namun tentunya memiliki pertimbangan pertimbangan yang mempengaruhi keputusan dari mahasiswa yang bersangkutan dalam

melakukan investasi atau menjadi seorang pelaku pasar modal (Galih, 2021).

Dalam kaitannya dengan teori perilaku terencana tentunya mahasiswa mahasiswa tersebut memiliki pandangan mengenai investasi di pasar modal terutama kaitannya dengan risiko yang akan dihadapi di kemudian hari ditambah keyakinan mahasiswa yang menganggap bahwa investasi di pasar modal ibaratkan seperti adu nasib dalam permainan casino yang apabila menang tentunya akan mendapatkan hasil dan apabila kalah maka asset mereka akan hilang. Berdasarkan norma subjektif tersebut maka apabila dihubungkan dengan teori perilaku terencana, maka dalam hal ini, para mahasiswa masih mempertimbangkan secara berhati-hati mengenai minat investasi pada pasar modal hal ini juga ditambah dengan semakin menjamurnya investasi bodong yang masih menjadi salah satu momok bagi para investor di Indonesia

Teknologi yang semakin berkembang saat ini telah menjadi salah satu factor pendukung yang memudahkan investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Munculnya beragam aplikasi yang bisa difungsikan sebagai wadah investasi tentunya akan membuat proses pembelajaran terhadap investasi akan berlangsung secara efektif dan efisien. Paling tidak, investor pemula terutama mahasiswa mampu memperoleh gambaran terkait dengan strategi dalam berinvestasi serta hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan. Munculnya beberapa aplikasi investasi yang berbasis Digital seperti Bibit serta Forex membuat proses pembelajaran tentang investasi serta strategi dalam investasi akan berjalan dengan efektif dan efisien ditambah investasi berbasis digital tersebut telah terdaftar dan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan selaku pengelola Pasar Modal (Andi, 2020)

Perkembangan teknologi memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada investor untuk mengakses informasi terkait dengan kondisi ekonomi atau politik yang tentunya akan berpengaruh terhadap iklim investasi di suatu negara. Informasi dan investasi merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan sehingga dalam menghasilkan keputusan investasi yang baik, seorang investor harus memiliki informasi yang berkaitan dengan investasi yang dilakukan serta mampu menterjemahkan informasi tersebut guna dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Keterbukaan informasi di era globalisasi tentunya akan semakin memudahkan investor khususnya para investor pemula untuk mulai melakukan investasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan pasar modal Indonesia akan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi serta perubahan regulasi yang kemungkinan besar akan terjadi di masa depan

Minat atau dalam Bahasa sederhananya disebut sebagai ketertarikan merupakan suatu sikap yang berasal dari hati sanubari serta alam bawah sadar manusia mengenai suatu hal yang mempengaruhi Tindakan dari manusia terhadap suatu hal tersebut. Minat sangat diidentikkan dengan bakat atau hobi oleh beberapa peneliti. Namun pada dasarnya hobi dan minat merupakan suatu hal yang berbeda. Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri dan biasanya tidak terjadi secara berulang-ulang sedangkan hobi merupakan suatu hal yang Ketika dilakukan membuat individu menjadi gembira sehingga dilakukan secara berulang-ulang

Minat investasi merupakan suatu ketertarikan yang dimiliki oleh seseorang terhadap investasi dimana minat investasi ini sendiri dibentuk oleh berbagai factor misalnya lingkungan social serta factor internal sehingga mampu mendorong seseorang untuk memiliki minat terhadap suatu investasi. Guna menumbuhkan minat terhadap investasi maka diperlukan adanya edukasi yang bersifat kontinyu mengenai konsep investasi serta keuntungan apa saja yang akan diperoleh oleh seseorang melalui investasi.

Minat investasi akan muncul Ketika seseorang memahami tentang apa saja yang akan ia peroleh melalui investasu yang ia lakukan apakah menguntungkan atau justru sebaliknya sehingga dalam memunculkan minat investasi ini diperluka Kerjasama antara berbagai stakeholder yang ada dalam pasar modal dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia

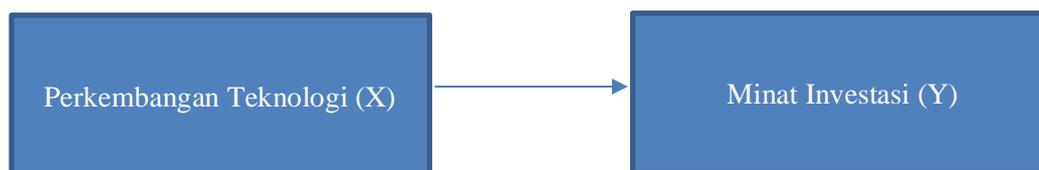
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang menyajikan data data berupa angka angka yang menjelaskan mengenai fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti dnegan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap objek yang sedang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana peneliti langsung terjun ke lapangan guna melakukan pengambilan data melalui kuesioner penelitian. Pengambilan data juga digunakan melalui wawancara dimana peneliti menempatkan beberapa pertanyaan terkait dengan objek penelitian guna memperoleh informasi yang komprehensif. Lokasi penelitian sendiri akan dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan sedangkan jumlah sampel yang digunakan adalah berjumlah 30 orang mahasiswa. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert

Tabel 1. Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Netral
4	Tidak Setuju
5	Sangat Tidak Setuju

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas untuk menguji tingkat kevalidan data yang digunakan, Uji Reliabilitas guna menguji keandalan kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian, serta Uji Regresi Linier Berganda untuk menguji sejauh mana variabel x yang dalam hal ini merupakan perkembangan teknologi dan variabel y yang merupakan minat investasi. Jenis uji regresi yang digunakan adalah Uji t dan Uji F. Berikut ini adalah kerangka penelitian



Gambar 2. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

		Teknologi_X1	Minatinv_Y1
Teknologi_X1	Pearson Correlation	1	.272
	Sig. (2-tailed)		.145
	N	30	30
Minatinv_Y1	Pearson Correlation	.272	1
	Sig. (2-tailed)	.145	
	N	30	30

Gambar 3. Uji Validitas Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil Analisa dari gambar 3 yang merupakan hasil uji validitas di atas dapat dikatakan bahwa data yang digunakan oleh peneliti cenderung belum memiliki kevalidan dikarenakan nilai signifikansi yang masih di atas 0,5. Yaitu 0,145 yang artinya data yang digunakan belum memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.423	2

Gambar 4. Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji terhadap uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan tidak memiliki keandalan yang tepat. Artinya dalam kuesioner tersebut masih terdapat pertanyaan yang belum mampu mengakomodir terkait dengan objek penelitian yang dilakukan. Hal ini tercermin dari nilai alpha yang melebihi nilai t tabel yang dimana menurut hasil pengamatan terhadap tabel r product moment dengan jumlah sampel mencapai 30, dengan signifikansi 5% dengan nilai 0,361 maka dikarenakan nilai Cronbach alpha yang melebihi nilai t tabel maka data yang digunakan masih kurang reliabel

Uji Regresi Linier

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.571	.456		5.639	.000
	Teknologi_X1	.227	.152	.272	1.498	.145

a. Dependent Variable: Minatinv_Y1

Gambar 5. Uji T

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.136	1	2.136	2.243	.145 ^b
	Residual	26.664	28	.952		
	Total	28.800	29			

a. Dependent Variable: Minatinv_Y1

b. Predictors: (Constant), Teknologi_X1

Gambar 6. Uji F

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yakni dengan Uji T dan uji F maka dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera utara. Hal ini dikarenakan banyak dari kalangan mahasiswa yang beranggapan bahwa investasi pada pasar modal hanya cocok bagi mereka yang telah memiliki penghasilan dalam jumlah yang besar serta telah mapan secara finansial. Banyak mahasiswa juga beranggapan bahwa investasi akan cenderung mendatangkan risiko yang dimana masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kesiapan dalam menghadapi segala risiko yang mungkin timbul atas kegiatan investasi yang dilakukan. Hal ini menandakan bahwa masih belum terdapat pemahaman yang komprehensif terkait dengan investasi secara bagaimana pengaplikasiannya dalam praktek. Oleh karena itu berdasarkan statement para mahasiswa yang bersangkutan tentunya dibutuhkan edukasi secara kontinyu dari berbagai stakeholder maupun perusahaan guna mengubah pola pikir mahasiswa tentang investasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi yang makin pesat saat ini tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Hal ini tercermin dari hasil analisis regresi yang dilakukan dimana hasil analisis tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh perkembangan teknologi terhadap Minat Investasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andi Kusuma Negara, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pemahaman investasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 81-95.
- [2] Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*, Vol 9, No. 3, 1138-1149.
- [3] Bayu Tri Cahya, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 7, No. 2, 192-207.
- [4] Galih Raka Siri, D. M. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 1-13.
- [5] Pane, A. K. (2022). Pengaruh Trend Investasi di Media Sosial dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang*.